

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisa data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar fisika siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memiliki skor rata-rata sebesar 7,92 (49,5%).
2. Hasil belajar fisika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memiliki skor rata-rata sebesar 12,14 (75,9%).
3. Terdapat peningkatan hasil belajar fisika siswa setelah diberikan perlakuan berupa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang terlihat dari selisih nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* sebesar 4,22 atau sekitar 26,38%.
4. Keefektifitasan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* menunjukkan kriteria sedang. Ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sudah cukup efektif untuk diterapkan. Keefektifitasan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat dilihat dari skor gain ternormalisasi.

5. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor. Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran tergolong sangat baik.

## B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi model Pembelajaran Kooperatif tipe *two stay two stray* pada pokok bahasan Fluida Statis secara lebih luas.
2. Perlunya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.
3. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
4. Lembar observasi untuk observer pada pertemuan kedua dibuat lebih terperinci lagi agar dapat merekam semua aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.